
**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN YANG MASUK INDEKS
ESG QUALITY 45 IDX KEHATI DI BEI
TAHUN 2024-2025**

Naufal Fauzan Siregar¹, Jumiadi Abdi Winata²
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara
e-mail: ¹fauzannaufal424@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure, liquidity, and profitability on firm value of companies included in the ESG Quality 45 IDX KEHATI Index listed on the Indonesia Stock Exchange during 2024-2025. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual and sustainability reports. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 27 companies with 54 observations after outlier elimination. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics. The results show that ESG disclosure and liquidity have no significant effect on firm value, while profitability has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, ESG disclosure, liquidity, and profitability have a significant effect on firm value. The Adjusted R Square of 54.7% indicates that the independent variables explain 54.7% of the variation in firm value, while the remaining variation is explained by other factors outside the research model. The study concludes that profitability is a significant factor in increasing firm value among companies included in the ESG Quality 45 IDX KEHATI Index.*

Keyword: *ESG disclosure; liquidity; profitability; firm value; ESG Quality 45 IDX KEHATI*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 27 perusahaan dengan 54 observasi setelah dilakukan eliminasi data outlier. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, pengungkapan ESG, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 54,7% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 54,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI.

Kata kunci: pengungkapan ESG; likuiditas; profitabilitas; nilai perusahaan; ESG Quality 45 IDX KEHATI

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi juga mampu memberikan informasi yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Pasar modal menjadi salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan sekaligus menjadi tempat bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Dalam kondisi tersebut, nilai perusahaan menjadi salah satu aspek penting karena mencerminkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan memberikan manfaat ekonomi bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi penilaian pasar terhadap Perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q. Penggunaan Tobin's Q dapat memberikan gambaran mengenai penilaian pasar terhadap perusahaan dengan membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai aset yang dimilikinya. Nilai Tobin's Q yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang relatif tinggi terhadap perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya. Fenomena nilai perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2024. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki nilai Tobin's Q sebesar 4,68, dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) masing-masing memiliki nilai Tobin's Q sebesar 1,64 dan 1,10. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang berada dalam indeks ESG yang sama tidak selalu memperoleh penilaian pasar yang sama.

Perbedaan nilai perusahaan tersebut menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi penilaian pasar tidak hanya

berasal dari kondisi keuangan, tetapi juga dari informasi nonkeuangan yang disampaikan perusahaan. Salah satu informasi yang semakin mendapat perhatian adalah Environmental, Social, and Governance (ESG). Pengungkapan ESG memberikan informasi mengenai bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan tersebut dapat menjadi salah satu bentuk transparansi perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan. Dalam konteks pasar modal Indonesia, perkembangan investasi berkelanjutan juga tercermin melalui keberadaan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI yang merepresentasikan perusahaan dengan kualitas kinerja ESG yang relatif baik. Indeks tersebut menjadi salah satu referensi bagi investor yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi.

Meskipun demikian, hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Meini et al. (2024) menemukan bahwa ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Safitri dan Paramita (2025) menunjukkan bahwa ESG tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dalam kondisi tertentu dapat menimbulkan pengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi ESG belum tentu secara langsung diterjemahkan oleh investor menjadi peningkatan nilai perusahaan. Respons pasar terhadap informasi ESG dapat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, karakteristik industri, serta bagaimana investor memahami informasi keberlanjutan yang disampaikan perusahaan.

Selain pengungkapan ESG, kondisi keuangan perusahaan juga dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik dapat memberikan

keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar serta dapat menurunkan risiko keuangan jangka pendek. Namun, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu menunjukkan penggunaan sumber daya yang optimal. Oleh karena itu, kondisi likuiditas perlu dilihat dalam kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Faktor keuangan lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi informasi positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta memberikan prospek pertumbuhan pada masa mendatang. Profitabilitas juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan keberlangsungan usaha dan memberikan pengembalian kepada investor. Namun, peningkatan profitabilitas tidak selalu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan apabila laba yang dihasilkan tidak disertai dengan prospek pertumbuhan dan strategi perusahaan yang mampu memberikan keyakinan kepada investor.

Berdasarkan fenomena perbedaan nilai Tobin's Q pada perusahaan dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI serta masih beragamnya hasil penelitian mengenai pengungkapan ESG, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor nonkeuangan dan keuangan yang

berkaitan dengan pembentukan nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks berbasis ESG.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG), likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2024–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari annual report, sustainability report, dan laporan keuangan perusahaan melalui publikasi BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI selama periode 2024 - 2025. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan tergabung dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI selama periode 2024 - 2025; (2) secara konsisten tercatat dalam indeks selama periode pengamatan; (3) menerbitkan annual report dan sustainability report selama periode penelitian; dan (4) memiliki data yang lengkap untuk seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 29 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama dua tahun sehingga menghasilkan 58 observasi perusahaan-tahun.

Variabel dependen penelitian adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Tobin's Q dihitung menggunakan perbandingan nilai pasar ekuitas dan total utang terhadap nilai buku ekuitas dan total utang, yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = (\text{EMV} + \text{D}) / (\text{EBV} + \text{D})$$

EMV merupakan nilai pasar ekuitas, EBV merupakan nilai buku

ekuitas, dan D merupakan total utang perusahaan.

Variabel independen terdiri atas pengungkapan ESG, likuiditas, dan profitabilitas. Pengungkapan ESG diukur menggunakan indeks ESG melalui metode *content analysis* terhadap laporan perusahaan berdasarkan indikator Global Reporting Initiative (GRI). Indeks dihitung dengan membandingkan jumlah indikator ESG yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian.

Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan laba bersih terhadap total aset:

$$ROA = \left(\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \right) \times 100\%$$

Pengukuran CR dan ROA mengikuti definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG), likuiditas, dan profitabilitas, terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q.

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel

independen. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi, sedangkan uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya.

Data penelitian terdiri atas 27 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2024-2025, sehingga diperoleh 54 observasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

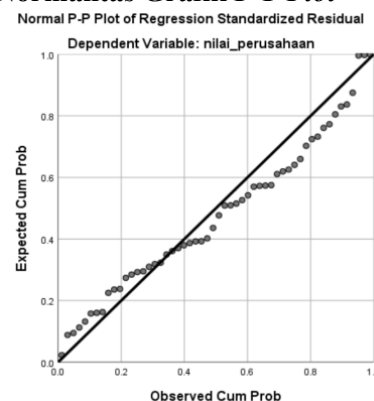
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG	54	.42	.97	.7487	.12662
likuiditas	54	.28	31.08	3.5002	4.72887
profitabilitas	54	.23	38.17	10.2837	8.13335
nilai_perusahaan	54	.01	5.73	1.4810	1.30052
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas Grafik P-P Plot



Gambar 1 Normalitas P-P Plot

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, titik-titik residual secara umum mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam

model regresi cenderung berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84972016
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.070
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,075 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ESG	.981	1.019
	likuiditas	.993	1.007
	profitabilitas	.986	1.014

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerance untuk variabel Pengungkapan ESG, Likuiditas, dan Profitabilitas masing-masing sebesar 0,981, 0,993, dan 0,986, yang seluruhnya lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF masing-masing sebesar 1,019, 1,007, dan 1,014, yang seluruhnya lebih kecil dari 10, yang artinya model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	.726	.498	1.459	.151
	ESG	-.464	.646	-.099	.719
	likuiditas	.008	.017	.066	.630
	profitabilitas	.019	.010	.256	1.871

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi variabel Pengungkapan ESG sebesar 0,475, Likuiditas sebesar 0,630, dan Profitabilitas sebesar 0,067. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 ^a	.560	.533	.83735	1.913

a. Predictors: (Constant), LAG_profitabilitas, LAG_likuiditas, LAG_ESG

b. Dependent Variable: LAG_nilai_perusahaan

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,913. Nilai tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi telah memenuhi asumsi tidak terjadi autokorelasi karena berada di sekitar nilai 2, yang mengindikasikan tidak adanya hubungan antar residual.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	-.266	.739	-.360	.720
	ESG	.882	.958	.086	.921
	likuiditas	-.032	.026	-.115	1.242
	profitabilitas	.116	.015	.728	7.823

a. Dependent Variable: nilai_perusahaan

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Sehingga berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -0,266 + 0,882 (\text{Pengungkapan ESG}) - 0,032 (\text{Likuiditas}) + 0,116 (\text{Profitabilitas}) + e$$

UJI HIPOTESIS

Uji Sinifikan F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	51.375	3	17.125	22.375	.000 ^b
Residual	38.267	50	.765		
Total	89.642	53			

a. Dependent Variable: nilai_perusahaan

b. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas, ESG

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Uji Signifikan t (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-.266	.739		-.360	.720
ESG	.882	.958	.086	.921	.362
likuiditas	-.032	.026	-.115	-1.242	.220
profitabilitas	.116	.015	.728	7.823	.000

a. Dependent Variable: nilai_perusahaan

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan
Pengungkapan ESG memiliki nilai signifikansi $0,362 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H1 ditolak.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
Likuiditas memiliki nilai signifikansi $0,220 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H2 ditolak.
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi 0,116, sehingga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.547	.87484

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas, ESG

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26 (2026)

Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, pengungkapan ESG memiliki koefisien regresi -1,146 dengan nilai signifikansi $0,390 > 0,05$, sehingga H1 ditolak. Artinya, pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi ESG belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan, yang cenderung lebih memperhatikan kinerja dan prospek keuangan.

Temuan ini sejalan dengan Jeanice dan Kim (2023), Proyaga et al. (2023), Nur'aeni dan Sari (2023), serta Angir dan Weli (2024) yang menemukan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan Ahmed dan Khalaf (2025) serta Aydogmus et al. (2022) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik pasar dan tingkat perhatian investor terhadap informasi ESG.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, likuiditas memiliki koefisien regresi -0,032 dan signifikansi $0,220 > 0,05$, sehingga H2 ditolak. Artinya, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi pertimbangan utama investor, karena likuiditas yang tinggi tidak selalu

mencerminkan penggunaan aset yang efisien. Temuan ini sejalan dengan Signaling Theory dan Stakeholder Theory, bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu meningkatkan nilai perusahaan apabila sumber daya belum dikelola secara produktif.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, profitabilitas memiliki koefisien regresi 0,116 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan Signaling Theory, bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Hasil ini juga sesuai dengan Stakeholder Theory, karena kinerja yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI periode 2024–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,362 > 0,05$, sehingga H1 ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa pengungkapan ESG belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan dan investor masih mempertimbangkan faktor lain, terutama kinerja keuangan.

2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$ menyebabkan H2 ditolak. Artinya, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena likuiditas yang tinggi tidak selalu menunjukkan penggunaan aset yang optimal.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi 0,116, sehingga H3 diterima. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan.
4. Pengungkapan ESG, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga ketiga variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan.
5. Kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan tergolong cukup baik. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,547 menunjukkan bahwa 54,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh pengungkapan ESG, likuiditas, dan profitabilitas, sedangkan 45,3% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N.N.N. dan M. Sulaiman. 2004. Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports: A Legitimacy Theory Perspective. *IJCM* 14(1): 44.

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Angir, P., & Weli, W. (2024). The influence of environmental, social, and governance (ESG) disclosure on firm value: An asymmetric information perspective in Indonesian listed companies. *Binus Business Review*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.21512/bbr.v15i1.10460>
- Aydoğmuş, M., G'ulay, G., & Ergun, K. (2022). *Impact of ESG performance on firm value and profitability*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Twelfth Edition*.
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. 7(3), 210–232.
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.
- Jeanice, & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan Environmentan , Social , and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. 7(April), 1646–1653.
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental , social , governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. 9(February), 29–39.
- Kim, S., & Li, Z. F. (2021). *Understanding the Impact of ESG Practices in Corporate Finance*. 1–15.
- Nur'aeni, N., & Sari, W. (2023). The effect of Environmental, Social and Governance (ESG) on firm value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 4(1), 129–139. <https://doi.org/10.35313/ijem.v4i1.54>
- Prabawati, P. I., & Rahmawati, I. P. (2022). The effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) scores on firm values in ASEAN member countries. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(2), 119–129. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.is2.art2>
- Safitri, R. N., & Paramita, V. S. (2025). *The Influence of Environmental Social Governance (ESG), Profitability , and Capital Structure on Firm Value in IDX ESG Leaders (2020-2023)*. 1, 19–36.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan 19). Bandung Alfabeta.